



e-ISSN 2798-
0502



Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Keuangan Vol: 6, No 4, 2025, Page: 1-7

Pengaruh Pendapatan, Motivasi dan Religiusitas Terhadap Kelangsungan Usaha Toko Kelontong Pasca Pandemi Covid-19 Studi Kasus Toko Kelontong di Kecamatan Medan Perjuangan

Sri Ramadhani, Siti Aisyah, Hamzah Arif Shirot*

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

DOI:

<https://doi.org/10.53697/emak.v6i4.3087>

*Correspondence: Hamzah Arif Shirot

Email: shirothamzah07@gmail.com

Received: 22-08-2025

Accepted: 22-09-2025

Published: 22-10-2025



Copyright: © 2025 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendapatan, motivasi dan religiusitas terhadap keberlangsungan usaha toko kelontong pasca pandemi covid-19. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan analisis deskriptif dengan jumlah populasi sebanyak 175 toko kelontong dan sampel sebanyak 66 pelaku usaha toko kelontong dengan menggunakan rumus slovin. Penyebaran kuesioner kepada responden dalam penelitian ini menggunakan teknik random sampling. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada responden yaitu pelaku usaha toko kelontong di Kecamatan Medan Perjuangan. Kemudian data yang berhasil dikumpul diuji dengan alat bantu SPSS 22. Dilihat dari hasil uji t menunjukkan hasil variabel pendapatan sebesar 4,703 dengan tingkat signifikansi 0,000, variabel motivasi sebesar 3,204 dengan tingkat signifikansi 0,002, dan variabel religiusitas sebesar 2,808 dengan tingkat signifikansi 0,007. Dengan perhitungan tersebut hasil penelitian ini adalah variabel pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan usaha toko kelontong pasca pandemi covid-19, variabel motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan usaha toko kelontong pasca pandemi covid-19, dan variabel religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan usaha toko kelontong pasca pandemi.

Kata Kunci: Pendapatan, Motivasi, Religiusitas, Keberlangsungan Usaha

Pendahuluan

Dampak pandemi Covid-19 terhadap UMKM sangat memprihatinkan bagi perekonomian Indonesia. Indonesia mendapatkan dampak yang kurang baik dari pandemi ini sejak menyebar ke luar, seperti yang telah dibahas di atas, dan dampak tersebut semakin parah ketika wabah Covid-19 tiba di Indonesia. Padahal, UMKM Indonesia selama ini telah memberikan kontribusi ekonomi yang signifikan. Pasca wabah Covid-19, UMKM berangsur pulih. Para pelaku UMKM mulai berkonsentrasi menjalankan bisnisnya dan memanfaatkan media sosial untuk memasarkan produknya. Ekosistem digital kini diadaptasi dan dipahami oleh berbagai pelaku UMKM, yang berdampak pada pendapatan mereka. Toko kelontong adalah usaha kecil yang menjual barang kebutuhan sehari-hari.

Pemilik usaha adalah perorangan, dan asisten toko melayani pelanggan secara langsung untuk melakukan penjualan. Penelitian ini, khususnya akan meneliti dengan objek penelitian toko kelontong yang ada di Kecamatan Medan Perjuangan. Adapun berdasarkan survey lapangan sebelum penelitian ini diusulkan, terdapat kurang lebih 175 toko kelontong di sekitaran area medan perjuangan. toko kelontong di area Medan Perjuangan juga mengalami penurunan pendapatan semenjak pandemi Covid-19 ini. Dimana, beberapa faktor penyebabnya adalah berkurangnya masyarakat yang berbelanja secara langsung di toko kelontong akibat adanya PPKM. Selain penurunan pendapatan, pandemi covid-19 juga menyebabkan permasalahan pada motivasi. Baik motivasi bekerja, motivasi belajar hingga motivasi hidup.

Dalam dunia usaha, motivasi menjadi sangat penting. Adapun hal lain yang dianggap penting dalam kegiatan usaha yaitu faktor *religious* atau tingkat religiusitas seseorang yang dapat mempengaruhi perilaku manusia dalam keseharian, perlakuan yang dilakukan dalam hidupnya. Berdasarkan latar belakang permasalahan yang dihadapi toko kelontong selama masa pandemi covid-19 khususnya, beberapa studi literatur terhadap hasil penelitian dan wawancara pra penelitian, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pendapatan, Motivasi dan Religiusitas Terhadap Kelangsungan Usaha Toko Kelontong Pasca Pandemi Covid-19 Studi Kasus Toko Kelontong Di Kecamatan Medan Perjuangan".

Metodologi

Penelitian ini bersifat kuantitatif dan mengeksplorasi komponen, fenomena, dan interaksinya dengan menggunakan pendekatan saintifik metodis. Mengembangkan dan memanfaatkan model matematika, ide, dan hipotesis yang terhubung dengan kejadian alam adalah tujuan dari penelitian kuantitatif. Sebuah toko kelontong di Kecamatan Medan Perjuangan menjadi tempat pendataan proyek ini yang diperkirakan akan memakan waktu cukup lama, mulai Agustus 2021 hingga Desember 2022.

Populasi awal dalam penelitian ini adalah Pelaku Usaha Toko Kelontong di Kecamatan Medan Perjuangan yang berjumlah 240 toko kelontong. Namun, dalam 240 populasi toko kelontong tersebut masih terdapat pelaku toko kelontong yang beragama nasrani, peneliti dan dosen pembimbing skripsi memutuskan memilih 175 pelaku usaha toko kelontong yang beragama islam mengingat misi universitas tentang melaksanakan penelitian di bidang pendidikan islam. *Purposive random sampling* digunakan untuk memilih 66 sampel toko kelontong karena penelitian ini membutuhkan sampel dari 66 toko yang berbeda.

Ada dua macam jenis data penelitian pada umumnya yaitu data kuantitatif dan kualitatif yang dijelaskan dibawah ini, penulis lebih berorientasi pada data kuantitatif pada penelitian ini. Alat yang dipilih dan digunakan peneliti selama proses pengumpulan data membantu proses ini menjadi teratur dan lebih sederhana bagi mereka. Peneliti menggunakan kuesioner dalam bentuk angket untuk pengumpulan data dalam penelitian ini, Pendekatan utama yang digunakan untuk mengetahui pengaruh uang, motivasi, dan religiusitas terhadap kelangsungan usaha warung kelontong pada masa wabah Covid-19 di Kecamatan Medan Perjuangan adalah dengan format kuesioner.

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk analisis data. Analisis regresi linier berganda adalah metode untuk menentukan berapa banyak variabel independen yang berpengaruh terhadap variabel dependen. Langkah-langkah analisis ini adalah sebagai berikut: analisis statistik dengan validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik dengan uji normalitas uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas, uji hipotesis dengan uji secara individu atau parsial (uji t) uji secara simultan atau bersamaan (uji F) dan uji koefisien determinasi (uji R), dan terakhir uji model

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate
1	.674 ^a	.454	.427	2.96116

a. Predictors: (Constant), RELIGIUSITAS, PENDAPATAN, MOTIVASI

b. Dependent Variable: KEBERLANGSUNGAN_USAHA

Sumber : Data primer diolah dengan SPSS 22

Nilai R Square sebesar 0,454 atau 45% seperti yang dapat dilihat pada tabel di atas. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen Pendapatan, Motivasi, dan Religiusitas dapat menyumbang 45% dari varians dalam variabel dependen, Kelangsungan Usaha, sedangkan 55% sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor yang tidak termasuk dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 2. Hasil Uji t (Uji Parsial)

Model	t	Sig.	Collinearity Statistics	
			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.030	.977		
PENDAPATAN	4.703	.000	.957	1.045
MOTIVASI	3.204	.002	.825	1.212
RELIGIUSITAS	2.808	.007	.808	1.237

Sumber : Data primer diolah dengan SPSS 22

Untuk menguji setiap variabel bebas digunakan uji t (X). Apakah ada pengaruh positif dan signifikan pendapatan (X1), motivasi (X2), dan agama (X3) terhadap variabel dependen kelangsungan usaha? (Y). Kriteria berikut digunakan untuk memutuskan apakah menerima atau menolak hipotesis pada tingkat signifikan (α) = 0,05:

Kesimpulan berikut dapat ditarik dari temuan uji hipotesis yang tidak lengkap:

- 1) Terlihat bahwa variabel pendapatan (X1) memiliki nilai t hitung sebesar 4,703 dan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan (X1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kelangsungan usaha (Y) karena t hitung variabel pendapatan (X1) (4,703) lebih besar dari t tabel (2,000) dengan signifikansi nilai 0,000 < 0,05. Oleh karena itu, tunjukkan bahwa Ha1 disetujui dan Ho1 ditolak.
- 2) Hasil thitung untuk Variabel Motivasi (X2) adalah 3,204 dengan tingkat signifikansi 0,05. Karena t hitung untuk variabel motivasi X2 (3,204) lebih besar dari t tabel (2,000) dengan nilai signifikansi 0,002 < 0,05 maka dapat dikatakan variabel motivasi (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kelangsungan usaha (Y), jadi buktikan bahwa Ha2 diterima dan Ho2 ditolak.
- 3) Terlihat nilai t hitung untuk variabel religiusitas (X3) sebesar 2,808 dengan tingkat signifikansi 0,05. Karena nilai t hitung untuk variabel religiusitas X3 (2,808) lebih besar dari t tabel (2,000) dengan signifikansi 0,007 < 0,05 maka dapat dikatakan variabel religiusitas (X3) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kelangsungan usaha (Y), jadi buktikan bahwa Ha3 diterima dan Ho3 ditolak.

Diskusi

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai pengaruh pendapatan, motivasi dan religiusitas terhadap keberlangsungan usaha toko kelontong pasca pandemi covid-19 (studi kasus toko kelontong Kecamatan Medan Perjuangan). Berikut saran yang dapat disampaikan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk pelaku usaha agar menjualkan barang dagangannya melalui toko online maupun social media, dengan langkah ini dapat memudahkan masyarakat terutama yang malas keluar rumah untuk berbelanja barang kebutuhan serta memperluas jangkauan pedagang untuk mendapatkan pelanggan.
2. Untuk pemerintah setempat agar menyediakan pelatihan dan sosialisasi yang memadai untuk para pelaku usaha toko kelontong dalam rangka terwujudnya toko kelontong yang bisa bersaing dengan minimarket dan lainnya, dengan memanfaatkan sector digital semaksimal mungkin.
3. Untuk peneliti selanjutnya agar menambah variabel lain yang berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan usaha toko kelontong.

Simpulan

Kesimpulan berikut dapat dibuat dari temuan dan analisis yang diuraikan dalam bab sebelumnya:

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji t) variabel Pendapatan (X1), didapat nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($4,703 > 2,000$) dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa variabel Pendapatan (X1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlangsungan Usaha Toko Kelontong Pasca Pandemi Covid-19 di Kecamatan Medan Perjuangan.
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji t) variabel Motivasi (X2), didapat nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($3,3204 > 2,000$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa variabel Motivasi (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlangsungan Usaha Toko Kelontong Pasca Pandemi Covid-19 di Kecamatan Medan Perjuangan.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji t) variabel Religiusitas (X3), didapat nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($2,808 > 2,000$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,007 < 0,05$ maka ditarik simpulan bahwa variabel Religiusitas (X3) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlangsungan Usaha Toko Kelontong Pasca Pandemi Covid-19 di Kecamatan Medan Perjuangan.
4. Berdasarkan hasil uji simultan, nilai F hitung $17,162 > F$ tabel $2,750$ artinya Pendapatan, Motivasi dan Religiusitas berpengaruh positif secara simultan dan signifikan terhadap Keberlangsungan Usaha Toko Kelontong Pasca Pandemi Covid-19 di Kecamatan Medan Perjuangan. Selain itu, hasil uji determinasi menunjukkan bahwa pendapatan, motivasi dan religiusitas mampu menjelaskan keberlangsungan usaha toko kelontong pasca pandemi covid-19 di Kecamatan Medan Perjuangan sebesar 45%, sisanya sebesar 55% dipengaruhi oleh faktor lain yang tak dijelaskan di penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Ahmad, H. K. N. (2023). Global Market Reaction To The Indonesian Islamic Capital Market During Covid Outbreak. *SHARE Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 12 No.1, 14-16. doi:10.22373/share.v12i1.14897
- Aisyah, S. (2020). Dampak Pandemi COVID-19 Bagi UMKM Serta Strategi EMarketing UMKM di Indonesia. 53(9), 1689–1699.
- Anwar, S. (2020). Dampak Pendapatan Pedagang Eceran & Toko Kelontong Setelah Adanya Minimarket Modern Sebelum & Pada Saat Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar Tahun 2020. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Christoper, S. W. H., & Kristianti, I. (2020). Hubungan E-commerce Dan Literasi Keuangan Terhadap Kelangsungan Usaha Di Boyolali. *Jurnal Akuntansi*, 10(1 SEArticles), 1–12. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.10.1.1-12>
- Firdaus, M. I. dan. (2019). *Islamic Branding dan Religiusitas* (S. dan D. Septian (ed.); 1st ed.). STAIN Sultan Abdurrahman Press.
- Imsar, J. N. (2023). Analisis Pengaruh Pembiayaan Paket Masa Depan Terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah dan Peningkatan Pendapatan Nasabah Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Ats-Tsarwah : Jurnal Ekonomi Islam*, 20-30.
- Imsar, N. H. (2023). Analysis of Digital Education Interactions, Education Openness, Islamic Human Development Index (I-HDI) and Indonesia's GDE Growth. *Pendidikan Islam*, 12, 754-755. doi:10.30868/ei.v12i01.4265
- Jody, E. S., & Suryaningsi, S. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pendapatan Toko Kelontong “Toko Wisnu” di Kabupaten Penajam Paser Utara. *Antropocene: Jurnal Penelitian Ilmu Humaniora*, 1(2), 56–61. <https://doi.org/10.56393/antropocene.v1i2.1296>
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2021). Pemerintah Terus Perkuat UMKM Melalui Berbagai Bentuk Bantuan. <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/pemerintah-terus-perkuat-umkmmelalui-berbagai-bentuk-bantuan>
- Lestari, L., Yarmaidi, & Nugraheni, I. L. (2019). Kontribusi Pendapatan Usaha Warung Kelontong Terhadap Pendapatan Total Keluarga Pekon Tekad Tanggamus.
- Muzzani. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas Dan Pendapatan Pelaku Usaha Terhadap Kewajiban Membayar Zakat Di Kota Jember. IAIN Jember.
- Novidiana. (2018). Pengaruh Tingkat Religiusitas dan Persaingan Usaha terhadap Perilaku Bisnis Pedagang Muslim di Pasar Sidorejo Lamongan (Vol. 2) [UIN Sunan Ampel Surabaya]. http://digilib.uinsby.ac.id/13709/3/Daftar_Isi.pdf
- Pranada Sy, A. (2022). Tinjauan Bisnis Syariah Terhadap Keberlangsungan Usaha \ Jasa Tour dan Travel Pada Masa Pandemi Covid-19. UIN Raden Intan Lampung.

-
- Pratiwi, D. (2020). Pengaruh Kemampuan Berwirausaha dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pedagang di Mega Park Medan. Universitas Panca Budi.
- Rahmani, N. A. B., & Ahmadi, N. (2016). Metodologi Penelitian Ekonomi. Press FEBI. \ https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0,5&cluster=13774978727834276323
- Ramadhan, Z. A. (2020). Strategi Bauran Pemasaran 7P Dalam Mempertahankan Kelangsungan Usaha Pada Situasi Pandemi Covid 19 Di Kota Jakarta Timur (Studi Kasus Rumah Makan Ayam Geprek “Jenderal”). STIE Mahardhika Surabaya.
- Sopian, Z. A. (2025). *Pengaruh modal usaha, kelanggengan usaha dan religiusitas terhadap pendapatan pelaku UMKM di pasar tradisional Ciroyom* (Undergraduate thesis, UIN Sunan Gunung Djati Bandung). UIN Sunan Gunung Djati Bandung. <https://digilib.uinsgd.ac.id/122644/>
- Tarigan, A. A. (2011). Metodologi Penelitian Ekonomi Islam. La Tansa Press.
- Umar, H. (2011). Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis. PT. Grafindo Persada.
- Wijayanti, P. C. (2021). Pengaruh Dampak Covid-19 Dan Kebijakan Terhadap Kinerja UMKM. Politeknik Harapan Bersama.